

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ialah kondisi sejahtera pada diri seseorang meliputi jasmani, psikis, dan sosial, serta tidak hanya saat tidak adanya gangguan agar dapat berfungsi secara optimal (UU No 17 Tahun 2023). Namun kesehatan gigi juga penting karena dapat berdampak pada kesehatan tubuh secara keseluruhan. Gigi terhubung erat dengan sistem tubuh lainnya, sehingga masalah gigi dapat memengaruhi kesehatan organ lain dan mengganggu kegiatan sehari-hari (Rischa Devi hayuningtyas et al,2023).

Menjaga kesehatan gigi sangatlah esensial apalagi pada anak. Gigi yang tidak jaga akan memicu rasa sakit, kesulitan mengunyah, bahkan berdampak buruk pada kesehatan tubuh secara keseluruhan. Selain itu, masalah pada gigi anak juga bisa menghambat tumbuh kembang anak (Jelita dkk, 2021).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan isu global, tercatat Menurut data dari Survei Kesehatan Dasar 2018, frekuensi permasalahan kesehatan gigi di Indonesia tercatat 57%, sebagaimana dikutip oleh WHO dalam laporan Maintenance (2021) sebesar 45,7%., 96,8% masyarakat di Indonesia menggosok gigi, masyarakat yang memiliki kebiasaan menyikat gigi dengan teknik tepat 2,8% (Kementerian Kesehatan, 2018, sebagaimana dikutip dalam Kebersihan dkk., 2021).

Kebersihan gigi ketika sehat dalam berbicara, mengunyah, menelan, serta ekspresi wajah sesuai apa yang dialami. Salah satu kegiatan yang baik dilakukan seperti menggosok gigi dengan benar dan mempunyai pemahaman kebersihan gigi (Wildana, 2020).

kelaziman yang merusak gigi ialah cara menggosok gigi tidak tepat. Menyikat gigi merupakan kebiasaan sehat perlu diajarkan dan dilakukan pada anak untuk menjaga Kesehatan dan kebersihan mulutnya. Memberikan pemahaman akan perilaku menyikat gigi sejak dini membuat anak dapat menerapkan kebiasaan menyikat gigi pada usia dewasa, Perilaku menyikat gigi yang ada di negara-negara yang bertumbuh, termasuk Indonesia, masih menjadi masalah utama terhadap status kesehatan gigi (Mutmainah, 2022).

Dua aspek terciptanya kebersihan gigi yaitu pemahaman dan tindakan, karena dilaksanakan dirumah, melalui pengetahuan dan kemauan dari orang itu sendiri untuk menjaga kesehatan giginya. Anak yang memiliki pemahaman baik tentang kesehatan gigi cenderung lebih aktif. Untuk itu kegiatan menggosok gigi perlu dikenalkan karena dapat dilakukan dengan individual (Rischa Devi hayuningtyas et al,2023).

Pemahaman anak mengenai kebersihan gigi dinilai dari pemahaman anak itu sendiri. Media promosi berperan sebagai instrumen untuk mengantarkan konten, materi, atau pesan terkait kesehatan guna memfasilitasi penyebaran informasi. video animasi dianggap mampu dalam penyampaian informasi dengan Menampilkan video dalam proses pembelajaran dapat merangsang kecerdasan emosional penonton serta meningkatkan kemampuan kognitif anak. Video animasi dianggap mampu mencuri perhatian Anak. video animasi dengan penggabungan suara dan gambar atau tulisan yang menarik perhatian dan uraian yang komprehensif dapat membantu siswa menguasai materi yang kompleks. video animasi digunakan sebagai alat meningkatkan daya tarik dan meningkatkan khayalan serta ingatan anak (Sustiyono, 2021).

Menurut (Wulandari, 2023) menyimpulkan bahwa video animasi dalam menyalurkan materi tentang kesehatan mampu menambah pemahaman anak menyikat gigi.

Ardhani, (2022) juga menyatakan pemutaran video animasi berisi kesehatan gigi berpengaruh pada peningkatan pelaksanaan menggosok gigi pada anak.

Tinjau awal yang dilaksanakan peneliti pada 10 siswa di SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Medan Tuntungan, terdapat 7 yaitu 70% anak tidak mengetahui cara dan kapan waktu menggosok gigi. Pada saat dilakukan pemeriksaan peneliti juga melakukan tanya jawab mengenai bagaimana menjaga kesehatan gigi dan dari hasil jawaban mereka 70% siswa/i kelas III tidak tahu cara dan waktu menggosok gigi.

Berdasarkan survey awal, peneliti ingin penelitian di sekolah tersebut berjudul “Gambaran penyuluhan dengan menggunakan media video animasi Terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa/i kelas III SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Medan Tuntungan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana gambaran penyuluhan dengan menggunakan media video animasi Terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa/i kelas III SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Penyuluhan Dengan Menggunakan Vidio Animasi Terhadap Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Siswa/i Kelas III SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan menyikat gigi pada siswa/i kelas III SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Medan Tuntungan sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan video animasi.

- b. Untuk mengetahui pengetahuan menyikat gigi pada siswa-siswi kelas III SDN 064025 Flamboyan Raya Medan Tuntungan setelah penyuluhan menggunakan video animasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti meningkatkan wawasan mengenai kesehatan gigi, khususnya terkait pengetahuan menggosok gigi anak sekolah dasar.
2. Bagi Siswa/i Memahami manfaat serta cara menggosok gigi sangat penting untuk kebersihan gigi.
3. Bagi Pihak Sekolah dapat mengetahui pengetahuan menggosok gigi siswa/nya.
4. Bagi Instansi Jurusan Kesehatan Gigi dapat menambah kepustakaan mengenai gambaran penyuluhan dengan memanfaatkan media video animasi untuk meningkatkan pemahaman anak sekolah dasar mengenai cara menyikat gigi.